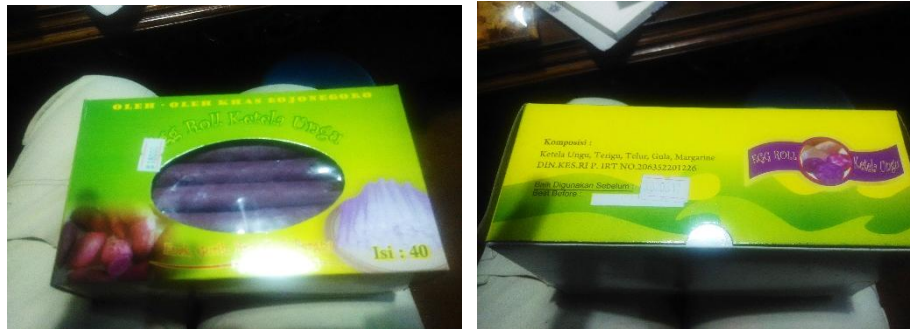


# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengemasan adalah kegiatan pengamanan untuk makanan ataupun minuman serta bahan makanan yang belum diolah bahkan yang telah mengalami proses pengolahan dapat sampai ditangan konsuen dengan baik dari segi kuantitas atupun kualitas (Kesuma, 2015). Pengemasan merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah atau pembungkus untuk suatu produk. Kemasan dapat di artikan sebagai suatu benda yang berfungsi untuk melindungi, mengamankan produk tertentu yang berada di dalamnya serta dapat memberikan citra tertentu pula untuk membujuk penggunaanya (Mudra,2010) . Secara fungsi wujudnya harus merupakan kemasan yang mudah di mengerti sebagai suatu yang mudah dibawa, melindungi dan mudah di buka untuk benda maupun produk apapun. Yang terpenting, kemasan harus berhasil dalam uji kelayakan sebagai fungsi pengemas, dapatkah menjaga produknya secara keseluruhan, dapatkah menjaga untuk mengkondisikan produk tersebut dalam jangka waktu tertentu dan karena perpindahan tempat. Fungsi kemasan dalam suatu produk, yaitu untuk keamanan produk yang dipasarkan, sebagai pembeda dari produk pesaing, kemasan dapat melindungi produk dalam perjalanannya dari produsen ke konsumen, menjaga produk yang dikemas lebih bersih, menarik dan tahan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh cuaca serta kemasan dapat melaksanakan fungsi pemasaran. Melalui kemasan identifikasi produk menjadi lebih efektif dan dengan sendirinya mencegah pertukaran oleh produk pesaing. Kemasan merupakan satu-satunya cara perusahaan membedakan produknya. Meningkatkan penjualan. Karena itu kemasan harus dibuat menarik dan unik, dengan demikian diharapkan dapat memikat dan menarik perhatian konsumen.



**Gambar 1.1** Kemasan *Egg Roll* Yang Digunakan Saat Ini

Diva Cookies yang berada di kota Bojonegoro merupakan *home industry* yang memproduksi jenis – jenis makanan ringan, berupa kue kering mini dan beberapa kripik berbahan dasar waluh serta *egg roll* dengan aneka rasa. Produk ini di pasarkan terutama di kawasan Bojonegoro dan sekitarnya. Kemasan yang digunakan untuk mengemas produk khususnya produk *egg roll* masih berupa kemasan kotak snack seperti pada umumnya. Bentuk kemasan yang ada saat ini masih kurang menarik karena hanya berupa kotak biasa. Selain itu pada kemasan juga belum terlampir beberapa atribut produk seperti logo halal, dan informasi tentang produk yang dianggap mampu mempengaruhi atau menarik minat kinsmen untuk membeli produk tersebut. Bahan kemasan yang digunakan saat ini, yaitu karton ringan yang tipis, dengan desain yang kurang menarik. Sehingga perlu dilakukan desain ulang terhadap kemasannya. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian, menyatakan 82,5% dari responden perlu dilakukan redesain pada kemasan.

Metode Kansei Engineering merupakan metode yang menerjemahkan perasaan pelanggan ke dalam spesifikasi desain. Metode ini juga digunakan untuk menganalisa atribut produk melalui analisa hasil kuesioner. Dimana kuesioner tersebut berkaitan dengan kebutuhan pelanggan terhadap desain kemasan yang diinginkan. Dari atribut produk yang diperoleh melalui kuesioner wawancara didapatkan output berupa kansei word. Kansei word yang telah didapatkan, kemudian dikelompokkan menjadi satu bahasan mengenai atribut yang akan diolah lagi menggunakan analisa faktor untuk mengetahui atribut produk mana saja yang mempengaruhi citra produk. Sedangkan metode *value engineering* digunakan

untuk menganalisa atribut produk yang telah terpilih. Desain yang terpilih akan diterapkan menjadi beberapa pilihan alternatif desain kemasan dan dari beberapa desain akan dipilih mana desain yang memiliki biaya rendah dalam pembuatannya serta efisien dalam penerapannya. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi untuk memilih judul tugas akhir “*Redesign Kemasan Produk Egg Roll Menggunakan Metode Kansei Engineering Dan Value Engineering*”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mengidentifikasi atribut – atribut pada desain kemasan dengan metode kansei engineering ?
2. Bagaimana metode kansei engineering dan value engineering dapat menentukan alternatif *redesign* kemasan baru pada produk makanan *egg roll* pada Diva Cookies ?
3. Bagaimana kebutuhan kemasan untuk produk dari *egg roll* Diva Cookies ?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar persoalan pada penelitian ini tidak terlalu meluas, maka diperlukan batasan ruang lingkup yaitu, penelitian hanya dilakukan untuk mendesain ulang kemasan bagian luar pada Diva Cookies dan hanya pada produk *egg roll*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan utama dari penelitian penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi atribut – atribut pada desain kemasan dengan metode kansei engineering
2. Untuk menentukan alternatif *redesign* kemasan baru pada makanan *egg roll* pada Diva Cookies dengan metode kansei dan value engineering
3. Mengetahui kebutuhan kemasan untuk produk dari *egg roll* Diva Cookies

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat utama dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu – ilmu Teknik Industri pada perusahaan.
2. Memberikan wawasan bagi para mahasiswa khususnya Jurusan Teknik Industri mengenai desain produk menggunakan metode kansei engineering dan mencari alternatif biaya untuk peembuatannya menggunakan metode value engineering.
3. Memberikan solusi atas persoalan *redesign* pada Diva Cookies Bojonegoro

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab, yaitu:

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir

#### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan untuk merumuskan dugaan awal dalam penelitian apabila memang diperlukan dari berbagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan penelitian yang dilakukan.

#### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini memuat penjelasan rinci tentang urutan proses penelitian mulai dari identifikasi masalah, penetapan tujuan penelitian, studi literatur dan lapangan, pengumpulan data (*kansei word* dan data keinginan konsumen terhadap kemasan produk berdasarkan survey), pengolahan data, perancangan desain produk, analisa, dan penutup.

#### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini membahas mengenai proses-proses yang dilakukan dalam redesign kemasan *egg roll* Bojonegoro menggunakan metode dan langkah-langkah terkait penelitian

## **Bab V Penutup**

Bab ini memuat mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan di awal penelitian sedangkan saran memuat tentang apa yang diharapkan penulis mengenai penelitian ini kedepannya.